

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Menurut (Sugiyono, 2020), Pendekatan kuantitatif merupakan suatu data yang memiliki bentuk angka atau data kuantitatif yang diinginkan. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *total quality management*, *green supply chain management*, *competitive advantage*, dan *corporate sustainability performance*. Variabel *competitive advantage* digunakan sebagai variabel mediasi.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono dan Handani, 2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti yang dimana pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Makanan Kota Malang. Karena tidak terdaftarnya dalam BPS Pemerintah dan Skala yang kecil jadi jumlah UMKM di kota malang tidak di ketahui.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling menurut (Sugiyono, 2020) adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan adalah *Puporsive Sampling*. dimana Sebanyak 40 data UMKM Makanan yang digunakan karena

menurut (Sugiyono, 2017:91) ukuran sample yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500.

Dengan Kriteria sebagai Berikut:

1. Karyawan diatas 5
2. Melakukan Proses ramah lingkungan
3. Skala Usaha adalah UMKM
4. Usaha Berada di malang

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah deskripsi konkret dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dan diobservasi dalam sebuah penelitian. Definisi ini memastikan bahwa variabel dapat diukur dengan cara yang konsisten dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	sumber
<p><i>SME Sustainability Performance (SP)</i></p> <p>Adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber dayanya, seperti meminimalkan limbah dan mempertimbangkan kinerja keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Inovasi Produk 2. Meningkatkan Kualitas produk 3. Mengurangi limbah yang dihasilkan 4. Mengurangi kosumsi bahan baku yang tidak sehat 5. Mengurangi Resiko lingkungan 6. Menunjukkan kepedulian ke konsumen 	<p>(Cavagnaro & Curiel, 2022), (Malesios et al., 2021) dan (Graafland, 2018)</p>
<p><i>Total Quality Management (TQM)</i> adalah pendekatan dalam menjalankan usaha dan memaksimalkan daya saing perusahaan melalui perbaikan terus-menerus atas produk, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi kepuasan karyawan 2. Menyelesaikan permasalahan personal yang terjadi di 	<p>(Abbas, 2020), (Alawag et al., 2023) dan (Tasleem et al., 2019)</p>

perusahaan antar
karyawan

3. Perbaiki yang berkelanjutan terhadap Produk, Layanan dan Proses
4. Menghargai masukan
5. Mengetahui peran pekerjaan Perusahaan
6. Memaksimalkan potensi Karyawan

Green Supply Chain Management (GSCM)

adalah strategi perusahaan untuk pengembangan lingkungan dalam jangka panjang dan menghadapi persaingan pasar, yang bertujuan meningkatkan keuntungan dan mengurangi dampak lingkungan

1. Melakukan kerja sama dengan pemasok bahan organik
2. Mentaati aturan limbah
3. Menggunakan Kemasan daur ulang
4. Melatih karyawan mengenai GSCM
5. Produksi ramah lingkungan
6. Mengurangi limbah Plastik

(Foo et al., 2019),
(Cai & Li, 2018) dan
(Srivastava, 2007)

Competitive Advantage (CA)

adalah kemampuan perusahaan untuk membuat produknya berbeda dari produk yang ditawarkan pesaing dan memiliki harga yang lebih rendah dari pesaing

1. Penentuan Harga sesuai dengan kualitas yang diberikan
2. Harga stabil
3. Bahan berkualitas
4. Kualitas konsisten
5. Melakukan pengembangan produk

(Syapsan, 2019),
(Nurachman, 2021)
dan
(Mukhsin & Suryanto, 2022)

6. Memberikan pelayanan yang terbaik

D. Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan ditanya kepada pengumpul data (Sugiyono, 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya dibutuhkan suatu data yang akurat. Data merupakan salah satu komponen penelitian yang penting, artinya tanpa data tidak akan ada penelitian. Dan untuk mendapatkan data yang akurat maka perlu memperhatikan suatu cara pengumpulan data pada setiap penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, menurut (Sugiyono, 2020) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab langsung oleh responden.

Angket pada penelitian ini akan disebar secara online pada responden melalui kuesioner dalam bentuk google form karena populasi pada penelitian ini juga bersifat menyebar. Isi kuesioner yang berhubungan dengan *total quality management*, *green supply chain management*, *competitive advantage*, dan *corporate sustainability performance*. Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

F. Teknik Analisa Data

Dalam analisis statistik data menggunakan metode SEM PLS. Berikut teknik analisa metode PLS:

1. Analisa *outer model*

Menurut Hussein, (2015:18.) analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan

pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- a. *Convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.
- b. *Discriminant validity* adalah nilai *crossloading* faktor yang berguna apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Caranya dengan membandingkan nilai konstruk yang dituju harus lebih besar dengan nilai konstruk yang lain.
- c. *Composite reliability* adalah pengukuran apabila nilai reliabilitas $> 0,7$ maka nilai konstruk tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, Memiliki *Average Variance Extracted* (AVE) adalah rata-rata varian yang setidaknya sebesar 0,5. Dan *Cronbach alpha* adalah perhitungan untuk membuktikan hasil *composite reliability* dimana besaran minimalnya adalah 0,6.

2. Analisa *inner model*

Pada analisa model ini adalah untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

a. *R Square*

R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. (Ghozali & Latan, 2015) menjelaskan “kriteria batasan nilai *R square* ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67 sebagai substantial; 0,33 sebagai moderat dan 0,19 sebagai lemah”.

b. *Prediction relevance (Q square)*

Prediction relevance (Q square) atau dikenal dengan *Stone-Geisser's*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi seberapa baik nilai yang dihasilkan. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis langsung (*direct effect*)

bertujuan menjelaskan arah hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Pengujian hipotesis dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas (Ghozali & Latan, 2015). Pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik pada *alpha* 5%, nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Kriteria penerimaan hipotesis bila nilai t-statistik $\geq 1,96$ atau nilai p-value $< 0,05$.

b. Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) bertujuan menunjukkan pengaruh antara variabel eksogen dan variabel endogen melalui variabel mediasi. Pengaruh variabel eksogen terhadap endogen tidak secara langsung terjadi, tetapi melalui proses transformasi yang diwakili variabel mediasi (Hartono & Abdillah, 2014).

c. Pengukuran mediasi

Statistik *upsilon v* yaitu effect size variabel mediasi yang menunjukkan seberapa besar efek variabel mediasi pada level struktural. Interpretasi nilai statistik efek mediasi Upsilon (V) mengacu pada rekomendasi dari Og(Ogbeibu, et al, 2021), yaitu 0,175 (efek mediasi tinggi), 0.075 (efek mediasi medium) dan 0.01 (efek mediasi rendah). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \beta_{MX}^2 \beta_{YM}^2$$